BAB III

METODE PENILAIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode cross-sectional. Menurut Sugiyono, 2018 merupakan studi yang menggunakan data yang dihimpun dengan cukup satu kali saja (bisa dihimpun pada kurun waktu beberapa hari, beberapa minggu atau beberapa bulan guna mendapatkan jawaban yang dibutuhkan pada penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Rumah sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Lawang, Kabupaten Malang. Penelitian dilaukan pada September 2025

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	2025								
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan judul									
2.	Penyusunan proposal dan studi pendahuluan									
3.	Ujian seminar proposal									
4.	Pengambilan data									
5.	Analisis dan pengolahan data									
6.	Seminar hasil									

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi keseluruhan perawat jiwa yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa DR. Radjiman Wediodiningrat sejumlah 275 orang.

2. Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel probabilitas dimana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (cluster) dan seluruh cluster dipilih secara acak untuk dianalisis. peneliti memilih teknik sampling *cluster random sampling* ingin mengetahui hubungan faktor demografi, faktor pekerjaan terhadap *compassion fatigue.* Perhitungan menggunakan rumus slovin, sampel yang digunakan adalah 163 orang.

Adapun perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{275}{1+275\ (0,05)^2}$$

$$n = \frac{275}{1+275\ (0.0025)}$$

$$n = \frac{275}{1+0.6875}$$

$$n = \frac{275}{1.6875} = 162,6\ (163)$$

Adapun perhitungan proporsi sampel menggunakan rumus cluster random sampling

$$ni = \frac{Ni}{N}\ x\ n$$

Keterengan:

Ni = Jumlah perawat dalam satu ruangan
N = Total populasi

n= Jumlah sampel total
ni = Jumlah sampel dari masing-masing ruangan

a) Ruang Mawar

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{15\ x\ 163}{275} = 9$$

b) Ruang Camar

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{17\ x\ 163}{275} = 10$$

c) Riang Wijaya Kusuma

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{12\ x\ 163}{275} = 7$$

d) Ruang Walet

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{13\ x\ 163}{275} = 7$$

e) Ruang Dahlia

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{15\ x\ 163}{275} = 9$$

f) Ruang Merpati

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{11\ x\ 163}{275} = 7$$

g) Ruang Flamboyan

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{13\ x\ 163}{275} = 7$$

h) Ruang Kemuning

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{17\ x\ 163}{275} = 10$$

i) Ruang Bismo

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{16\ x\ 163}{275} = 9$$

j) Ruang Kenanga

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{15\ x\ 73}{275} = 9$$

k) Ruang Kasuari

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{14\ x\ 73}{275} = 8$$

l) Ruang Kenari

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{12\ x\ 163}{275} = 7$$

m) Ruang Garuda

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{12\ x\ 163}{275} = 7$$

n) Ruang Cendrawasih

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{12\ x\ 163}{275} = 7$$

o) Ruang Bekisar

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{10\ x\ 163}{275} = 6$$

p) Ruang Cucakrowo

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{13\ x\ 163}{275} = 7$$

q) Ruang Kakatua

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{15\ x\ 73}{275} = 9$$

r) Ruang Melati

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{13\ x\ 163}{275} = 7$$

s) Ruang Cempaka

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{17\ x\ 73}{275} = 10$$

t) Ruang Basuki Hidayat

$$\frac{N\ x\ nc}{Nc} = \frac{17\ x\ 73}{275} = 10$$

3. Sampel

a) Kriteria inklusi:

1) Perawat yang bekerja di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat

minimal jenjang pendidikan yaitu DIII keperawatan

2) Perawat yang bekerja pada unit rawat inap jiwa dengan masa kerja 2 tahun atau lebih dengan pertimbangan sudah memiliki pengalaman dan sering menangani pasien gangguan jiwa
3) Bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner

b) Kriteria ekslusi:

1) Perawat yang masa kerjanya kurang dari 1 tahun
2) Perawat yang cuti
3) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden

D. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Sumber informasi penelitian yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data, diperoleh dari data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Data Primer menggunakan observasi dan kuisioner untuk memperoleh data terkait *compassion satisfaction, compassion fatigue*, dan faktor pekerjaan yang menjadi penyebab *compassion fatigue.*
2) Data Sekunder diperoleh dari data pendukung yang berasal dari studi kepustakaan melalui artikel-artikel penelitian terkait dengan faktor demografi, faktor pekerjaan yang berkaitan dengan *compassion fatigue*.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, kuisioner dan dokumentasi yang dipilih berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Kuisioner dicetak dan dibagikan secara langsung kepada responden yang telah di tentukan.
b) Kuisioner disebarkan kepada responden yang dipilih sesuai dengan perhitungan sampel.
c) Memastikan responden memahami instruksi dan batas waktu pengisian.
d) Mengumpulkan kuisioner yang sudah diisi oleh responden.
e) Periksa kuisioner yang dikembalikan oleh responden untuk dipastikan bahwa telah terisi dengan benar dan tidak ada jawaban yang terlewat atau tidak lengkap
f) Setelah mengumpulkan kuisioner, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Gunakan teknik statistik yang sesuai untuk menganalisis hasil kuisioner.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel guna pengumpulan data dalam penelitian dikenal dengan instrumen penelitian. Alat penelitian ini membantu dalam proses pengumpulan data lapangan yang objektif. Berikut alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Kuisioner

Peneliti menyebar kuisioner dan memberitahu petunjuk pengisian kepada responden serta tetap mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuisioner. Adapun kuisioner yang digunakan antara lain:

1) **Kuisioner *Professional Quality of Life Scale Professional Version 5,*** Kuisioner ini merupakan kuisioner baku yang mengacu pada *Profesional Quality of Live Scale Manual* oleh Stamm. Menggunakan skala likert yang merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai *burnout, secondary traumatic stress*.

5 = Sangat sering

4 = Sering

3 = Kadang – Kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

Selanjutnya dilakukan perhitungan setiap item, khusus pada item *burnout* nomor 1, 4, 15, 17, 29 perhitungan skor dilakukan kebalikannya sebagai berikut: 1 = 5, 2 = 4, 3 = 3, 4 = 2, 5 = 1. Setiap hasil penjumlahan kemudian didapatkan skor kategori *Professional Quality of Life Scale.*

a. Rendah = 0 – 22
b. Sedang = 23 – 41
c. Tinggi = 42 – 100

2) **Kuisioner Beban Kerja Nursalam 2017**, Kuisioner beban kerja pada perawat oleh Nursalam ini terdiri dari 13 pertanyaan dengan empat pilihan jawaban yaitu beban kerja berat, beban kerja sedang, beban kerja ringan, dan tidak menjadi beban kerja.

Tabel 5. Kisi Pertanyaan Beban Kerja

No.	Indikator	Pertanyaan Favourable	Pertanyaan Unfavourable
1.	Aktif Pekerjaan	3,8,9,13	5
2.	Kegiatan yang Dilakukan	2,6,7	10
3.	Penggunaan Waktu Kerja	1,4	11.12
Jumlah		7	6

Jawaban pertanyaan menggunakan skala likert dimana setiap pilihan mempunyai nilai. Nilai 1 untuk beban kerja berat, Nilai 2 untuk beban kerja sedang, Nilai 3 untuk beban kerja ringan,

Nilai 4 untuk tidak menjadi beban kerja.

Score yang didapatkan akan dijumlahkan dan diberikan kategori 13 – 25 untuk beban kerja berat, 26 – 38 untuk beban kerja sedang, dan 39 – 52 untuk beban kerja ringan.

3) **Kuisioner *McCloskey dan Mueller Satisfaction Scale,*** MMSS dikembangkan berdasar teori Maslow dan Burns, untuk mengevaluasi hal apa yang membuat seorang perawat bertahan di tempat kerjanya. MMSS terdiri dari 31 item yang terbagi dalam 8 kategori kepuasan, yaitu: penghargaan eksternal, jadwal dinas, kesempatan berkembang secara profesional, penghargaan atau pujian, tanggung jawab yang diterima, keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan, hubungan dengan karyawan yang lain dan interaksi di lingkungan pekerjaan.

Tabel 6. Pengukuran dan Skoring MMS

Pengukuran Skala Likert	Skor dan Kategori MMS
4 = Sangat Puas 3 = Puas 2 = Tidak Puas 1 = Sangat Tidak Puas	Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 75% Kurang = ≤55%

F. Variabel Penelitian

1) Variabel Independent

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Karena variabel ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen yang merupakan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor pekerjaan, dan faktor demografis.

2) Variabel Dependent

Variabel Dependen atau disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam

penelitian ini faktor demografi dan faktor pekerjaan yang berhubungan dengan *compassion fatigue*.

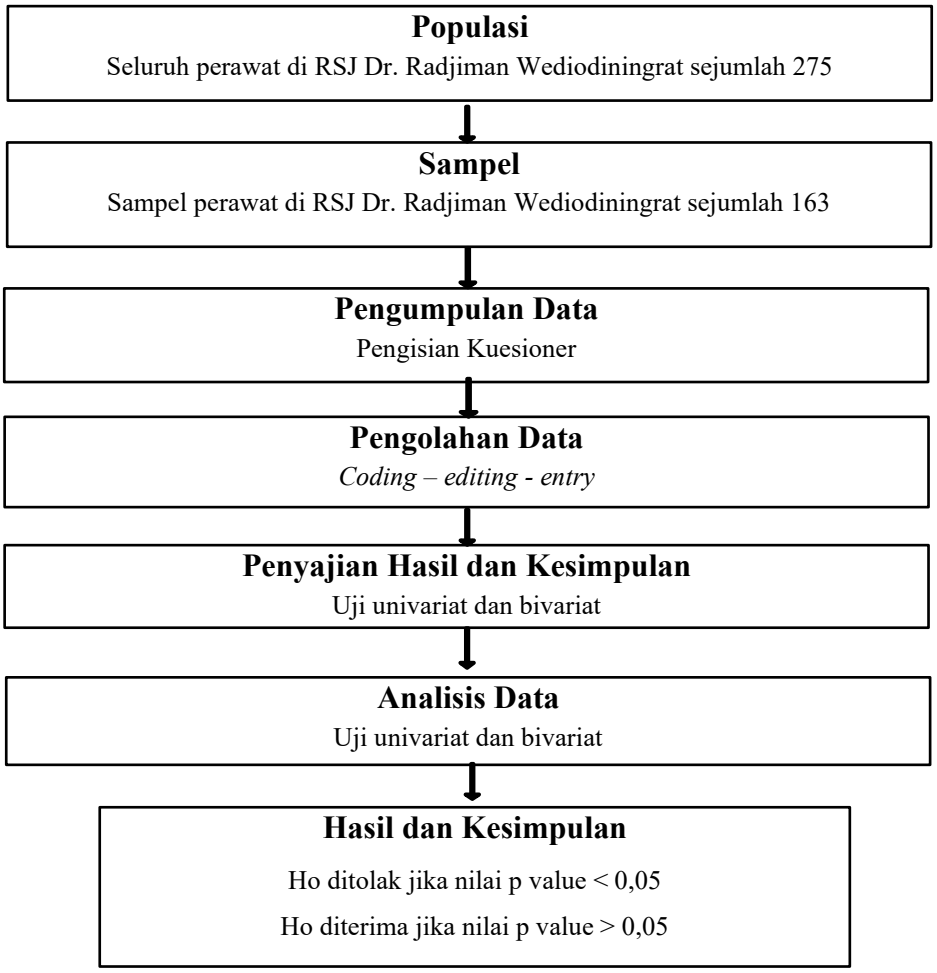
G. Definisi Operasional

Tabel 7. Defini Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Dependent				
Secondary Trauma Stress	Kondisi emosional yang terjadi ketika seseorang terpapar secara tidak langsung terhadap pengalaman traumatis orang lain	Kuisioner	Ordinal	Rendah = 0 – 22 Sedang = 23 – 41 Tinggi = 42 – 100 (Stamm,2010)
Burnout	Kelelahan fisik, emosional, dan mental yang berkepanjangan akibat stres kronis di tempat kerja yang tidak berhasil dikelola	Kuisioner	Ordinal	
Variabel Independent				
Usia	Usia yang dihitung secara sistematis, yaitu selisih waktu antara tanggal lahir dan tanggal sekarang	Kuisioner	Nominal	<35 Tahun >35 Tahun (Dewi, 2021)
Jenis Kelamin	Jenis kelamin perawat (responden)	Kuisioner	Nominal	Perempuan Laki (Nurhasanah & Zuriatin, 2023)
Status Pernikahan	Kedudukan atau kondisi seseorang dalam ikatan perkawinan yang	Kuisioner	Nominal	Menikah Tidak Menikah (Kependudukan,2016)

	diakui secara hukum dan sosial			
Jenjeng Pendidian	Jenjang yang ditempuh perawat (responden) sampai dengan mendapatkan ijazah	Kuisioner	Ordinal	D3/D4 S1 S2 (Khairi, 2023)
Masa Kerja	Ukuran waktu yang menunjukkan seberapa lama perawat telah mengabdi atau bekerja di suatu tempat	Kuisioner	Nominal	< 5 Tahun > 5 Tahun Tarwaka, 2017
Kepuasan Kerja	Perasaan positif yang dirasakan seorang karyawan terhadap pekerjaannya dan lingkungan kerjanya	Kuisioner	Ordinal	Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 75% Kurang = ≤55% McCloskey/Mueller
Beban Kerja	Tuntutan kognitif yang diberikan kepada perawat (responden) saat melakukan suatu tugas	Kuisioner	Ordinal	Ringan = 13-25 Sedang = 26-38 Berat = 39 – 52 (Nursalam, 2017)

H. Kerangka Operasional



I. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

a) Uji Validitas

Cohen et al., (2018), mendefinisikan validitas sebagai *"degree to which a test measures what it claims, or purport, to be measuring"* atau dalam bahasa Indonesia yaitu derajat dimana suatu tes mengukur apa yang diklaim atau diharapkan untuk diukur (Safitri, 2023). Dalam pengambilan keputusan, dasar dari uji validitas sebagai berikut:

1) Apabila > rtabel, maka item kuisioner tersebut valid.
2) Apabila < rtabel, maka item kuisioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan kuisioner baku, sehingga tidak diperlukan uji validitas.

b) Uji Reliabilitas

Ghozali (2020:66), menyatakan bahwa reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuisioner yang terdiri dari indikator dari sebuah perubahan ataupun konstruksi. Pada umumnya, uji reabilitas berguna untuk mengukur kendala sebuah kuisioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuisioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Safitri, 2023).

Pengujian reliabilitas dimulai dari pengujian validitas pada tahap awalnya, sehingga jika pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Jika semua pertanyaan telah valid, maka dapat diukur reabilitasnya. Keputusan uji reliabilitas sesuai dengan Wiratna Sujarweni, (2014):

1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2) Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data- data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Analisa Univariat

Berupa analisa deskriptif untuk memberikan gambaran umum dan karakteristik variabel yang diteliti serta mengetahui distribusi dan presentase dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini uji univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, jabatan dan lama kerja.

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk meneliti dua variabel yang memiliki keterkaitan ataupun tidak (Yuandari & Rahman, 2014). Variabel bebas dan variabel terikat akan dianalisis menggunakan uji korelasi *rank spearman.* Menurut Sugiyono, 2013), bahwa jenis data adalah data ordinal, berasal dari sumber yang tidak sama, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal.

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi *rank spearman* menurut Sugiyono (2008) yaitu:

1. Jika nilai $0 \leq rs \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koifisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y
2. Jika nilai $0 \leq rs \leq 1$ dengan tanda (-), maka nilai koifisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik

sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya

3. Jika nilai rs = 0, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel

3) Manajemen Data

Dalam menyusun dan mengolah data, digunakan s*oftware* SPSS versi 27 dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Seluruh data yang terkumpul akan diproses melalui beberapa tahapan statistik sebelum dilakukan uji, analisis, dan interpretasi. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a) *Entry Data,* Pada tahapan ini dimulai dengan memasukkan data yang diperoleh dari kuisioner ke dalam perangkat lunak SPSS. Dalam memasukkan data digunakan software Microsoft Excell dalam memudahkan sistematika data.

b) *Editing and Correction,* Pada tahap ini semua kuisioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan, dan dilakukan pemeriksaan dan koreksi terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban dari hasil pengisian kuisioner. Jika ada beberapa jawaban dari responden yang tidak sesuai, dapat diedit dengan bantuan peneliti.

c) *Coding,* Proses ini digunakan untuk mengklasifikasikan jawaban atau hasil dari penelitian ke dalam kategori yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu. Proses ini penting dalam analisis data, untuk mempermudah pengolahan dan interpretasi data.

d) *Cleaning,* Kegiatan pemeriksaan data yang telah diolah oleh peneliti untuk mengidentifikasi adanya kesalahan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan dalam penulisan atau pengolahan data, sehingga data yang digunakan untuk dianalisis menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.